



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke	: 8
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Agama RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Senin, 31 Mei 2021.
Waktu	: Pukul 13.00 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270.
Acara	: 1. Pembahasan Tindak Lanjut Persiapan Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/ 2021 M; 2. Isu – Isu aktual.
Ketua Rapat	: H. Yandri Susanto, S.Pt
Sekretaris Rapat	: Sigit Bawono Prasetyo, S.Sos., M.Si.
Hadir	: 1. 42 dari 51 Anggota Komisi VIII DPR RI. 2. 9 Anggota Komisi VIII DPR RI Izin. 3. Menteri Agama RI Beserta Jajaran.

I. PENDAHULUAN:

1. Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI pada pukul 13.20 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI Bpk H. Yandri Susanto, S.Pt, dengan didampingi Wakil Ketua Hj.Diah Pitaloka, S.Sos., M.Si., Wakil Ketua DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si, Wakil Ketua Laksdya TNI (PURN) Moekhlas Sidik, MPA dan Wakil Ketua H. Marwan Dasopang sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Agama RI membahas **“Tindak Lanjut Persiapan Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/2021 M dan Isu-isu Aktual”**, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan penjelasan Menteri Agama RI mengenai tenggat waktu maksimal pemberian kuota haji dari Arab Saudi paling lambat tanggal 28 Mei 2021 telah terlampaui, maka Komisi VIII DPR RI meminta Menteri Agama RI untuk melaporkan dan meminta arahan dari Presiden RI mengenai kepastian keberangkatan calon jemaah haji tahun 1442 H/2021 M dan hasilnya disampaikan kepada Komisi VIII DPR RI untuk dibahas dan diputuskan secara bersama-sama.
2. Komisi VIII DPR RI meminta Menteri Agama RI untuk secara bersungguh-sungguh menindaklanjuti masukan pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI, di antaranya:
 - a) Membuat terobosan dalam bentuk aplikasi manasik haji digital untuk meningkatkan efektivitas pembinaan bagi calon jemaah haji.
 - b) Menuntaskan peraturan turunan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, seperti peraturan turunan tentang pendanaan.
 - c) Membuat KUA Model atau KUA Percontohan dengan memperhatikan aspirasi daerah sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan bidang keagamaan kepada masyarakat.
 - d) Menyusun kebijakan mengenai peningkatan kualitas lulusan lembaga pendidikan tinggi *ma'had aly*.
 - e) Mendukung revitalisasi Unit Pencetakan Al-Qur'an (UPQ) dengan target 1 juta mushaf Al-Qur'an dan mengkoordinasikan program wakaf Al-Qur'an nasional.
 - f) Mengusulkan penambahan alokasi formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada tahun 2021 bagi guru agama dan guru madrasah.
 - g) Komisi VIII DPR RI akan melakukan Rapat Kerja Gabungan bersama Menteri Agama RI, Komisi X DPR RI, dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI untuk membahas mengenai alokasi anggaran pendidikan di bawah Kementerian Agama RI yang berkeadilan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.40 WIB.

KETUA KOMISI VIII DPR RI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Yandri Susanto', written over a horizontal line.

H. YANDRI SUSANTO, S.Pt